

ABSTRAK

Media massa sudah menjadi salah satu sumber informasi dan berita yang dipercaya oleh masyarakat karena peranannya yang menyajikan informasi berkualitas serta bermanfaat bagi masyarakat. Salah satu media yang paling sering dikunjungi ialah situs berita. Akan tetapi, perkembangan yang tidak selaras dengan sumber daya manusia yang memadai dapat menyebabkan adanya kesalahan pada pemberitaan yang disampaikan. Salah satu kasusnya ialah yang ditemukan pada pemberitaan #JusticeForAudrey yang diberitakan oleh Tribunnews. Tribunnews merupakan situs berita ketiga yang paling sering dikunjungi menurut survey Alexa.com. Kerja jurnalistik yang dilakukan oleh Tribunnews mempengaruhi terjadinya kesalahan informasi pada pemberitaan yang disampaikan, yang mana seharusnya seorang jurnalis harus menyampaikan berita secara akurat. Tujuan dari penelitian ialah mengetahui bagaimana kesalahan pemberitaan dapat terjadi di Tribunnews.com dari kasus #JusticeForAudrey dilihat dari Kode Etik Jurnalistik. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan kumpulan data dari hasil wawancara dengan informan dari Tribunnews dan Tirto.id, observasi, dan dokumentasi. Kesimpulan yang dihasilkan ialah Tribunnews tidak mematuhi kode etik jurnalistik yang berlaku. Tribunnews tidak melakukan konfirmasi ulang terhadap orang-orang yang bersangkutan, serta menggunakan kalimat yang tendensius.

Kata Kunci: Media Massa, Jurnalistik.